BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi sekarang ini, Indonesia sebagai negara berkembang diharapkan mampu melaksanakan pembangunan ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup dalam kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Dalam melaksanakan pembangunan ekonomi, pemerintah membutuhkan biaya yang diperoleh dari penerimaan sektor pajak.

Bagi pemerintah, pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara. Pemungutan pajak serta ketentuan lain yang berhubungan dengan perpajakan. Bagi setiap warganegara, baik orang pribadi maupun badan, karena pajak merupakan sebuah kewajiban. Oleh karena itu, setiap warganegara wajib melakukan kewajiban perpajakannya sesuai peraturan yang berlaku. Pelaporan pajak terkait dengan proses bisnis yang dijalankan oleh sebuah perusahaan.

Melihat besarnya kontribusi pajak dan demi meningkatkan peranan masyarakat dalam pembangunan, maka Direktorat Jenderal Pajak (DJP) berusaha semaksimal mungkin untuk memfasilitasi wajib pajak agar semakin mudah melaksanakan kewajiban perpajakannya. Salah satu cara yang ditempuh adalah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi komputer dan internet. DJP pun mengeluarkan terobosan berupa aplikasi Elektronik Surat Pemberitahuan (e-SPT)

dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor : Per-6/PJ/2009 tanggal 20 Januari 2009..

E-SPT merupakan data Surat Pemberitahuan wajib pajak dalam bentuk elektronik yang dibuat dengan aplikasi yang disediakan oleh DJP untuk memudahkan pengadministrasian dan pelaporan SPT dimana dulu Wajib Pajak harus mengisi SPT dengan cara manual namun sekarang dapat dilakukan secara komputerisasi dan menyampaikannya dengan sistem *on-line*. Terobosan tersebut diharapkan dapat menjadi solusi agar masyarakat semakin mudah dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Berbagai kemudahan dengan digunakannya e-spt antara lain :

1. *User friendly,* mudah dalam pengoperasian.
2. Kesalahan-kesalahan penghitungan seperti penjumlahan, pengurangan, penghitungan PTKP, penghitungan pajak terutang, akan dapat diminimalisir, sehingga resiko pembetulan SPT karena kesalahan-kesalahan tersebut dapat dihindari.
3. Mengurangi penggunaan kertas yang tentunya juga akan mengurangi biayawajib pajak, karena secara umum yang dilaporkan adalah induk SPT saja.
4. Menghemat waktu pekerjaan peng-*input*-an data-data transaksi yang dilakukan oleh staf. Akan lebih lama jika Anda meng-*input* data dengan menggunakan program *excel/word.*
5. Arsip/*file* laporan pajak akan tersimpan dalam *database.*

6. Adanya *support*/dukungan apabila ada masalah dengan e-SPT yaitu bisa dengan bertanya ke *Account Representative* (AR).

Meskipun dengan berbagai kemudahan tersebut wajib pajak yang menggunakan elektronik surat pemberitahuan (e – SPT) masih tergolong sedikit atau rendah. Untuk mengetahui permasalahan yang menghamabat wajib pajak dalam menggunakan e-SPT Pajak Penghasilan.

Menurut Bapak Suhendra Salim.,SE. selaku Kepala Urs. Pajak di PT. INTI menyatakan bahwa di PT. INTI sendiri masih banyak kendala dan kekeliruan pada saat pemungut pajak menentukan Nomor Seri Faktur pajak, kemudian rekon antara hasil *input* kedalam kompuer tidak sama dengan *system application and product* di data *processing* (SAP). Kemudian dalam menetukan WHT *(Widh Holding Tax)* untuk menghitung PPh Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26, dan PPh Final Pasal 4(2) juga masih mengalami kendala. Maka dalam mengatasi kendala yang dihadapi PT. INTI sendiri sudah mengambil langkah untuk memperbaikinya meskipun cara yang diambil sifatnya masih manual.

1.2 Tujuan Kerja Praktek

1. Untuk mengetahui prosedur pelaporan SPT PPn dengan menggunakan e – SPT PPn 1111 di PT. INTI (Persero) Bandung**.**

2. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan prosedur pelaporan e – SPT PPn 1111 di PT. INTI (Persero) Bandung**.**

3. Untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam prosedur pelaporan e – SPT PPn 1111 di PT. INTI (Persero) Bandung**.**

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Adapun kegunaan dari dilaksanakannya kerja praktek ini adalah :

1.3.1 Kegunaan Praktis

Merupakan pengalaman yang berharga dimana penulis dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memperoleh gambaran yang nyata mengenai bagaimana penerapan teori-teori yang telah dipelajari terutama dalam meningkatkan pemahaman dan wawasan keilmuan di bidang perpajakan khususnya tentang pengaruh penerapan aplikasi e-SPT .yang telah didapatkan dari hasil kerja praktek selama kurang lebih satu bulan lamanya di PT.INTI (Persero) Bandung.

1.3.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis.

   Untuk menambah wawasan baik secara tertulis maupun praktek dilapangan mengenai faktur pajak. Selain itu penulis dapat mengetahui bagaimana tata cara pembuatan faktur fajak setandar yang juga berguna dalam menambah pengalaman dan melatih diri untuk menyusun karya tulis.

2. Bagi Perusahaan.

   Diharapkan dapat memberikan beberapa pemikiran bagi kelangsungan manajemen perusahaan terutama mengenai faktur pajak standar.

3. Bagi Pembaca/Pihak lain.

   Diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi dalam menambah pengetahuan mengenai faktur pajak standar.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

1.4.1 Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek

Lokasi kerja praktek dilakukan di bag. Pajak, Div. Keuangan dan Asuransi PT. INTI (Persero) Lt. 8 Jl. Moch. Toha No. 77 Bandung.

1.4.2 Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 27 Juli – 27 Agustus dengan hari kerja senin sampai dengan hari jum’at jam 08.00 – 17.00 WIB.